

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LIV, Semester Gasal, tahun 2008 / 2009

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

REDESAIN PURA PITAMAHA DI KARANG ANOM, KLATEN

Penekanan Desain :
ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

Permasalahan Dominan :
PENERAPAN KONSEP ZONING TRI MANDALA PADA PURA

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur

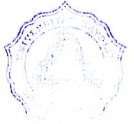

Disusun oleh :

TRI WAHYU UTOMO
99.11.3584

Pembimbing :

Dr. – Ing. LMF. PURWANTO
NPP. 058.1.197.209



	PERPUSTAKAAN
NO. INV :	0373/S/TA/C1
TGL :	
PARAF :	

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Oktober, 2008

HALAMAN PENGESAHAN

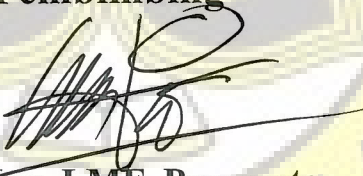
PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LIV, Semester Gasal, tahun 2008 / 2009
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : REDESAIN PURA PITAMAHA, KARANGANOM, KLATEN
Penekanan Desain : ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA
Permasalahan Dominan : PENERAPAN KONSEP ZONING TRI MANDALA PADA PURA
Penyusun : TRI WAHYU UTOMO, 99.11.3584
Pembimbing : Dr. – Ing. LMF. PURWANTO
Penguji : Ir. CH. KOESMARTADI, MT
Ir. YULITA TITIK S, MT
ANSYAH GIRINDRA W, ST, MT


Semarang, 7 Oktober 2008

Mengetahui dan Mengesahkan

Pembimbing


Dr. Ing. LMF. Purwanto
NPP. 058.1.197.209


Penguji


Ir. CH. Koesmartadi, MT
NPP. 058.1.1990.084

Penguji


Ir. Yulita Titik S, MT
NIP. 058.1.1.1988.034

Penguji


Ansyah Girindra W, ST, MT
NPP. 058.1.2001.247



HALAMAN PENGESAHAN

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode LIV, Semester Gasal, tahun 2008 / 2009
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR, FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : REDESAIN PURA PITAMAHA, KARANGANOM, KLATEN
Penekanan Desain : ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA
Permasalahan Dominan : PENERAPAN KONSEP ZONING TRI MANDALA PADA PURA
Penyusun : TRI WAHYU UTOMO, 99.11.3584
Pembimbing : Dr. – Ing. LMF. PURWANTO
Penguji : Ir. CH. KOESMARTADI, MT
Ir. YULITA TITIK S, MT
ANSYAH GIRINDRA W, ST, MT

Semarang, 7 Oktober 2008
Mengetahui dan Mengesahkan

Dekan
Fakultas Arsitektur dan Desain




Ir. Alb. Sidharta, MSA
NPP. 058.1.1987.022

Ketua
Program Studi Arsitektur

Moediartanto, ST, MSc
NPP. 058.1.2000.235

Koordinator
Proyek Akhir Arsitektur



Ir. BPR. Gandhi, MSA
NPP. 058.1.1986.015

PRAKATA

Segenap puji syukur hanya tertuju kepada Tuhan YME yang telah memberikan petunjuk dan segala rahmat Nya sehingga tugas penyusunan Proyek Akhir Arsitektur (PAA) - 54 tahap Landasan Teori dan Program (LTP) dengan *Judul Redesain Pura Pitamaha, Desa Karangnom, Klaten* dapat terselesaikan.

Terimakasih kepada :

1. Dr. – Ing. LMF. Purwanto, yang telah memberikan ide judul dan menjadi pembimbing.
2. Ir. Alb. Sidharta, MSA selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
3. Ir. BPR. Gandhi, MSA selaku Koordinator Proyek Akhir Arsitektur.
4. Moediartanto, ST, MSc selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
5. Ir. CH. Koesmartadi, MT selaku Dosen Penguji I.
6. Ir. Yulita Titik S, MT selaku Dosen Penguji II.
7. Ansyah Girindra W, ST, MT selaku Dosen Penguji III.
8. I. Gde. Davis, ST, temanku SMP yang telah memberi rujukan ke Bpk. I Putu Indra Widyana, ST selaku Ketua Peradah Kota Semarang sebagai narasumber yang memberi ide tentang redesain pura di Klaten.
9. Bpk. Jailanto selaku Kepala Bimas Hindu Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah yang telah memberi data dan rujukan ke PHDI Kabupaten Klaten.
10. Ir. I.G.G Hendrata Wisnu, MMR selaku Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Kabupaten Klaten yang telah menjadi narasumber, memberikan literatur-literatur tentang Hindu dan Arsitektur Tradisional Jawa, sekaligus menjadi pembimbing di luar kampus.
11. Segenap umat Hindu (Bpk. Wagiman, Bpk. Marwoto, Bpk. Hariyanto, Bpk. Warno, Mbak Yuni) Desa Karangnom, Desa Jebugan Kecamatan Klaten Utara yang telah membantu proses pelaksanaan survey dan menjadi nara sumber.
12. Ibu. Ir. Santi Ardi (Jogjakarta), yang telah bersedia memberikan data literatur Arsitektur Tradisional Jawa dan Arsitektur Tradisional Bali dari (Alm) Bpk. Dr. Ir. Ardi Pardiman Parimin.
13. Bpk. Ir. I.B.M Jaya Martha, MM, MPM selaku Sekretaris Bidang Pendidikan dan Penerangan PHDI Pusat, yang telah memberikan arahan, dukungan dan doa.
14. Sdr. Lukman Hakim, S.Sos (Jakarta), terimakasih telah membuka wacana dan menambah wawasan tentang Kesusastraan Jawa Kuno.
15. Sdr. Taskyur Modawan, S.S, terimakasih atas bantuan dalam bidang alih bahasa literature asing.

Landasan Teori dan Program ini merupakan tahap awal untuk tahap selanjutnya yaitu skematik desain dan desain development. Proyek Redesain Pura Klaten adalah upaya perencanaan untuk mengembalikan

fungsi sebagai tempat ibadah yang hancur karena Gempa Jogja 27 Mei 2006, sekaligus menjadi sumbangsih terhadap umat Hindu dalam perencanaan pura-pura lain di Klaten, terutama pura di Jawa dengan ciri Arsitektur Tradisional Jawa sebagai budaya lokal yang harus diangkat sesuai dengan filosofi Hindu *Desa Kala Patra*.

Semarang, Oktober 2008

Penyusun



PERSEMBAHAN

Persembahan ini ditujukan kepada keluarga dan teman-teman yang telah mendukung dan memberikan dorongan sehingga penyusunan tahap Landasan Teori dan Program ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada :

1. Orangtua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa.
2. Teman-temanku angkatan 1999, Ryan Saputra, ST, Danu Perdana, ST, Wahyu Baskoro, ST, Bagus Darmawan, ST terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian selama proses studio LTP, kalian adalah motivasi terbesar.
3. Sdr. Herry (Jakarta); Ahmad Nur Sheha. G, ST (Jogjakarta); terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
4. Teman-temanku studio PAA – 54, Staf Administrasi studio Mas Bowo terimakasih atas kerjasama kalian selama studio.
5. Keluarga Besar Ibu Misnadi yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dirumahnya sebagai studio selama proses PAA -54.



DAFTAR ISI

PRAKATA	i	BAB. III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR	
PERSEMBAHAN	ii	3.1 Analisa Pendekatan Arsitektur	17
DAFTAR ISI	iii	a. Studi aktifitas	17
DAFTAR BAGAN	v	b. Studi fasilitas	17
DAFTAR TABEL	vi	1. Studi Kapasitas Bangunan	18
DAFTAR GAMBAR	vii	2. Studi Pola Ruang	19
		3. Studi Kebutuhan Ruang	20
		4. Studi Ruang Khusus	20
		5. Studi Besaran Ruang	21
BAB.I PENDAHULUAN		6. Studi Kebutuhan Lahan	22
1.1 Latar belakang proyek	1	7. Studi Citra Arsitektural	23
Sejarah Pura Pitamaha	1	3.2 Analisa Pendekatan Sistem Bangunan	23
1.2 Tujuan dan sasaran pembahasan	2	1. Studi sirkulasi tapak	23
1.3 Lingkup pembahasan	2	2. Studi pola tata masa	23
1.4 Metoda pembahasan	2	3. Studi sistem struktur & enclosure	23
1.5 Sistematika pembahasan	3	4. Studi sistem utilitas	24
		5. Studi pencahayaan	25
		6. Studi penghawaan	25
		7. Studi pemanfaatan teknologi	25
BAB. II TINJUAN PROYEK		3.3 Analisa Pendekatan Konteks Lingkungan	26
2.1 Tinjauan Umum	4	a. Analisa tapak / Lokasi	27
2.1.1 Gambaran umum	4	BAB. IV PROGRAM ARSITEKTUR	
2.1.2 Latar belakang	4	4.1 Konsep Program	29
2.1.3 Sasaran yang akan dicapai	4	a. Aspek Citra	29
2.2 Tinjauan Khusus	4	b. Performance Arsitektural	30
2.2.1 Terminologi	4	4.2 Tujuan Perancangan, Faktor Penentu Perancangan, Faktor Persyaratan Bangunan	31
2.2.2 Kegiatan	4	4.2.1 Tujuan perancangan (design objective)	31
2.2.3 Spesifikasi dan persyaratan desain	8	4.2.2 Faktor penentu perancangan (design determinant)	31
2.2.4 Deskripsi konteks lokasi	12	4.2.3 Faktor persyaratan perancangan (design requirement)	35
2.2.5 Urgensi – relevansi – urban tissue	13	4.3 Program Arsitektur	36
2.2.6 Studi banding / komparasi	14	4.3.1 Program kegiatan, fasilitas, besaran luas bangunan dan tapak	36
2.2.7 Permasalahan desain	16	4.3.2. Program sistem struktur	36
2.3 Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan	16	4.3.3 Program sistem utilitas	37
2.3.1 Kesimpulan	16		
2.3.2 Pembahasan batasan (constraint) dan pembatasan (restriction)	16		
2.3.3 Anggapan reduksi aspek proyek	16		

BAB. V KAJIAN TEORI

5.1	Kajian Teori Penekanan Desain	39
5.1.1	Uraian interpretasi dan elaborasi teori	39
5.1.2	Studi predesen	41
5.1.3	Kemungkinan penerapan teori	42
5.2	Kajian Teori Permasalahan Dominan	43
5.2.1	Uraian interpretasi dan elaborasi teori	43
5.2.2	Studi preseden	43
5.2.3	Kemungkinan penerapan teori	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

BAB. I PENDAHULUAN

Bagan 1.1	Tujuan dan Sasaran	2
Bagan 1.2	Lingkup Bahasan	2
Bagan 1.3	Sistematika Pembahasan	3
Bagan 1.4	Sistematika Pembahasan	3

BAB. II TINJUAN PROYEK

Bagan 2.1	Kegiatan dalam agama Hindu	5
Bagan 2.2	Spesifikasi persyaratan desain pura	8
Bagan 2.3	Tata Ruang Konsep Tri Mandala	9
Bagan 2.4	Pembagian zoning pura berdasar Dewata Nawasanga	9
Bagan 2.5	Studi banding dan aspek-aspek studi	14
Bagan 2.6	Studi histori budaya Hindu di Nusantara	14
Bagan 2.7	Faktor yang mempengaruhi permasalahan desain	16
Bagan 2.8	Faktor yang menjadi pembatasan pembahasan	16

BAB. III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

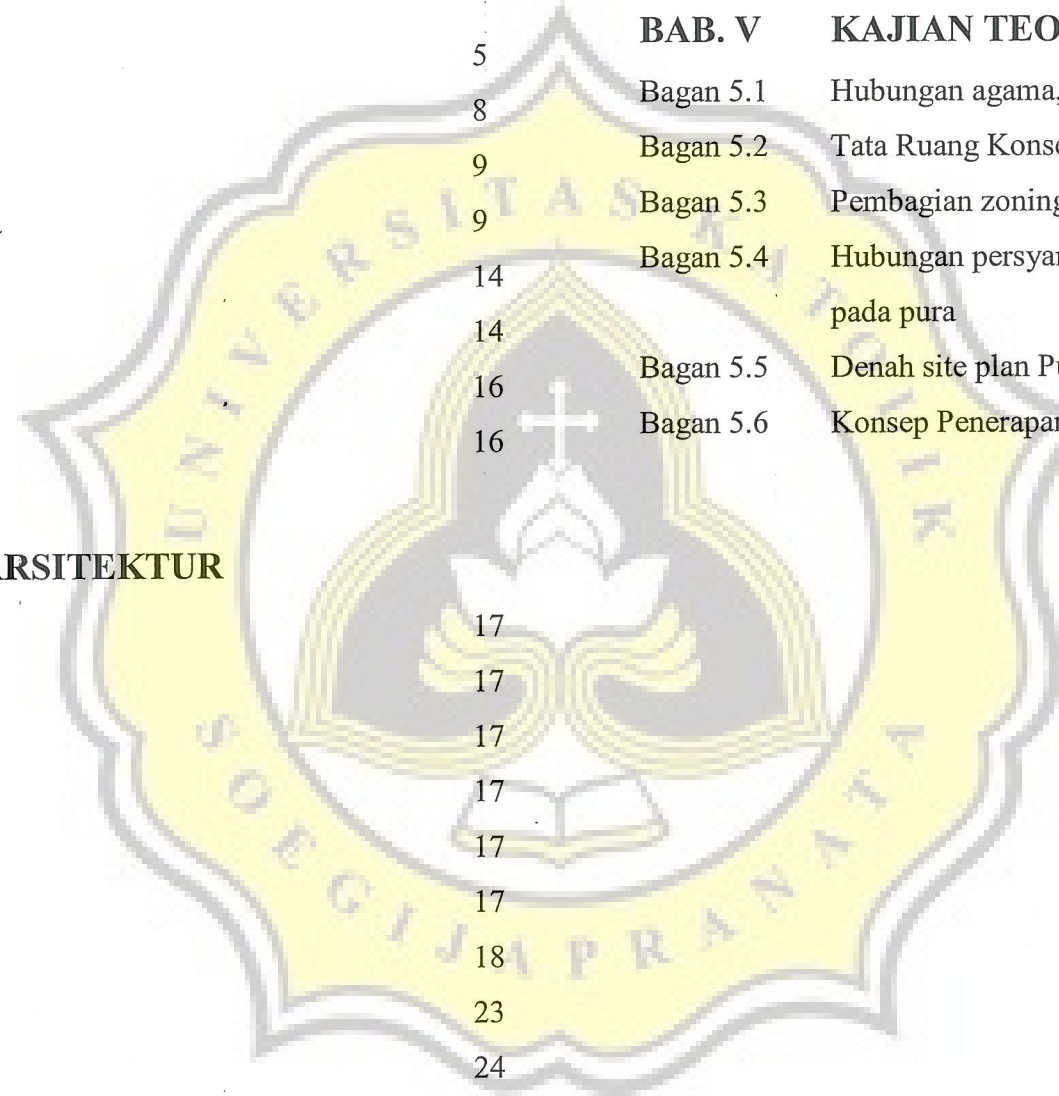
Bagan 3.1	Pengelompokan Kegiatan Pura	17
Bagan 3.2	Pola Pelaku Kegiatan Pura	17
Bagan 3.3	Pola kegiatan Pinandhita	17
Bagan 3.4	Pola kegiatan umat dewasa	17
Bagan 3.5	Pola kegiatan umat anak-anak	17
Bagan 3.6	Sifat Kegiatan Keagamaan dan Social Agama	17
Bagan 3.7	Studi Pola Ruang	18
Bagan 3.8	Studi Pola Tata Masa	23
Bagan 3.9	Sistem jaringan listrik	24
Bagan 3.10	Sistem jaringan air bersih	24
Bagan 3.11	Sistem jaringan air kotor	24
Bagan 3.12	Sistem persampahan	24
Bagan 3.14	Sistem kebakaran	25
Bagan 3.14	Struktur Organisasi Agama Hindu Di Indonesia	lampiran
Bagan 3.15	Struktur Organisasi PHDI Kabupaten Klaten	lampiran

BAB. IV PROGRAM ARSITEKTUR

Bagan 4.1	Tujuan Perancangan	31
Bagan 4.2	Persyaratan tapak /site	31
Bagan 4.3	Fungsi dan zona pura	31
Bagan 4.4	Sistem bangunan dan faktor berpengaruh	32
Bagan 4.5	Konsep sistem struktur	35
Bagan 4.6	Konsep Tri Mandala	35
Bagan 4.7	Konteks menyatu dengan lingkungan	36

BAB. V KAJIAN TEORI

Bagan 5.1	Hubungan agama, masyarakat, dan karya arsitektur	39
Bagan 5.2	Tata Ruang Konsep Tri Mandala	43
Bagan 5.3	Pembagian zoning pura berdasar Dewata Nawasanga	43
Bagan 5.4	Hubungan persyaratan lahan dengan permasalahan dominan pada pura	45
Bagan 5.5	Denah site plan Pura Pitamaha	46
Bagan 5.6	Konsep Penerapan Pola Tri Mandala	47



DAFTAR TABEL

BAB. II TINJUAN PROYEK

Tabel 2.1	Data penduduk Kabupaten Klaten berdasarkan agama	8
Tabel 2.2	Hasil studi perbandingan Pura Di Jawa, Bali dan India	16
Tabel 2.3	Daftar Pura di Kabupaten Klaten	lampiran

BAB. III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

Tabel 3.1	Data penduduk Kabupaten Klaten berdasar agama	18
Tabel 3.2	Data perkembangan umat Hindu Kabupaten Klaten	18
Tabel 3.3	Studi Kebutuhan Ruang	20
Tabel 3.4	Zona Utama Mandala	21
Tabel 3.5	Zona Madya Mandala	21
Tabel 3.6	Zona Nista Mandala	21
Tabel 3.7	Analisa Lokasi	26

BAB. IV PROGRAM ARSITEKTUR

Tabel 4.1	Program Ruang	36
Tabel 4.2	Program besaran ruang	36



DAFTAR GAMBAR

BAB. I PENDAHULUAN

- Gambar 1.1 Tahun berdirinya Pura Pitamaha, Klaten. 1
Gambar 1.2 Peta Gempa Jogja 27 Mei 2006, dan Peta Kabupaten Klaten 1
Gambar 1.3 Kerusakan Pura di Klaten dampak dari Gempa Jogja 27 Mei 2006 1

BAB. II TINJUAN PROYEK

- Gambar 2.1 Dharma Tula pada malam Ciwa Ratri 6
Gambar 2.2 Tirta Yatra di Pura Pitamaha, Klaten 6
Gambar 2.3 Tirta Yatra Mahasiswa IHDN Denpasar sejumlah 230 orang ke Pura Pitamaha, Klaten, 22 Juli 2008 6
Gambar 2.4 Sadhu-Sadhu di India 7
Gambar 2.5 Mahatma Gandhi dan Sidharta Gautama 7
Gambar 2.6 Kegiatan Dharma Santi sehari setelah Hari Raya Nyepi 7
Gambar 2.7 Kegiatan sosial kemasyarakatan 8
Gambar 2.8 Tirta Yatra Mahasiswa IHDN Denpasar sejumlah 230 orang ke Pura Pitamaha, Klaten, 22 Juli 2008 8
Gambar 2.9 Jempana/Joli pada Pura Pitamaha 8
Gambar 2.10 Padmasana di Pura Giri Natha, Semarang 9
Gambar 2.11 Padmasari 9
Gambar 2.12 Kori Agung 10
Gambar 2.13 Candi Bentar pada pura di Bali 10
Gambar 2.14 Bale Kul-Kul Pura Giri Natha Semarang 10
Gambar 2.15 Meru di pura Besakih, Bali 10
Gambar 2.16 Orientasi arah mata angin dan simbol dalam Hindu 11
Gambar 2.17 Peta Jawa Tengah dan Peta Kabupaten Klaten 13
Gambar 3.18 Peta India Selatan dan Daerah Mahabalipuram 14
Gambar 3.19 Artefak Relief Arjuna, India 14
Gambar 2.20 Kuil Gua Varaha 14
Gambar 2.21 Kuil Shore 15
Gambar 2.22 Kuil Arjuna dan Kuil Nakula Sahadeva, Komplek Kuil Arjuna Ratha, Mahabalipuram, India 15
Gambar 2.23 Candi Jawi, Pasuruan, Jawa Timur 15
Gambar 2.24 Pura Besakih, Bali 15

Gambar 2.25 Pura Batur (Pura Ulun Danu) 16

Gambar 2.26 Pura Lempuyangan Luhur 16

BAB. III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

- Gambar 3.1 Utama Mandala Pura Giri Natha, Semarang 20
Gambar 3.2 Utama Mandala Pura Pitamaha, Klaten 20
Gambar 3.3 Utama Mandala Pura Pucengsari pada Perayaan Galungan, Agustus 2008 20
Gambar 3.4 Pendopo pada zona Utama Mandala Pura Pitamaha 20
Gambar 3.5 Posisi sembahyang umat Hindu duduk bersila 20
Gambar 3.6 Padmasana sebagai orientasi 21
Gambar 3.7 Pendopo pada Pura Payogan Agung 21
Gambar 3.8 Candi Prambanan, 23
Gambar 3.9 Rumah Joglo, Kediaman Bpk. Erry Sadewo, Lerep, Ungaran 23
Gambar 3.10 Jenis Pondasi 23
Gambar 3.11 Struktur Padmasana Candi 23
Gambar 3.12 Struktur Kori Agung 24
Gambar 3.13 Struktur Candi Bentar 24
Gambar 3.14 Penyaluran beban pada sistem bangunan rangka 24
Gambar 3.15 Struktur kuda-kuda kayu 24
Gambar 3.16 penutup atap genteng tanah liat 24
Gambar 3.17 Sistem penangkal petir 25
Gambar 3.18 Pencahayaan buatan dan lampu sorot 25
Gambar 3.19 Lampu hias 25
Gambar 3.20 Sistem penghawaan alami 25
Gambar 3.21 Sistem penghawaan buatan 25
Gambar 3.22 Reaksi Rumah Tradisional Jawa Terhadap Gaya Lateral dan Beban Sendiri 26
Gambar 3.23 Struktur Rong-Rongan dari dalam Rumah Joglo 26
Gambar 3.24 Lokasi Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten 28

BAB. IV PROGRAM ARSITEKTUR

- Gambar 4.1 Konsep tempat yang tenang memberikan rasa nyaman dalam melakukan Persembahyangan 29
Gambar 4.2 Candi Prambanan merupakan aspek citra pada Padmasana Candi Pura Pitamaha 29
Gambar 4.3 Pendopo Joglo pada Hotel Maya Ubud 29
Gambar 4.4 Pendopo kediaman Bpk. Erry Sadewo, Lerep, Ungaran 29

Gambar 4.5 Kori Agung dan Aksara suci Omkara, Omkara. Aksara suci bagi umat Hindu yang melambangkan "Brahman" atau "Tuhan Sang Pencipta"	30	Gambar 5.9 Candi Prambanan, Klaten	41
Gambar 4.6 Ornamen Pura Pamecekan, Solo Ornamen Karang Boma pada padmasana meru Pura Pamecakan, Karanganyar Solo	30	Gambar 5.10 Candi Gedong Songo, Ambarawa	41
Gambar 4.7 Pura Amertaloka, Karangdowo, Klaten	30	Gambar 5.11 Candi Jawi, Pasuruan, Jawa Timur	41
Gambar 4.8 Padmasana pura di Bali	30	Gambar 5.12 Denah Komplek Alun- Alun Utara Keraton	41
Gambar 4.9 Oriantasi arah mata angin Hindu	32	Gambar 5.13 Denah Joglo Bangsal Keraton	41
Gambar 4.10 Kontrol pandangan	33	Gambar 5.14 Detail Soko Guru Bangsal Keraton	41
Gambar 4.11 Pengendalian iklim	33	Gambar 5.15 Tampak Luar Bangsal Keraton	41
Gambar 4.12 Pohon sebagai peneduh	33	Gambar 5.16 Tampak Luar Pendopo Jeron Beteng Keraton Kusumo Budoyo	41
Gambar 4.13 Pohon sebagai pemecah angin	33	Gambar 5.17 Soko Guru Pendopo Jeron Beteng Keraton Kusumo Budoyo	41
Gambar 4.14 Tanaman pengarah pada jalan masuk menuju lokasi	34	Gambar 5.18 Tampak luar Masjid Gede Kauman Keraton	42
Gambar 4.15 Lingkungan hijau yang nyaman dan sejuk	34	Gambar 5.19 Denah dan potongan Masjid Gede Kauman Keraton	42
Gambar 4.16 Tanaman sebagai pemisah zona dan ruang	34	Gambar 5.20 Serambi Masjid Gede Kauman Keraton	42
Gambar 4.17 Pencerahan siang hari pada Pura Pitamaha	34	Gambar 5.21 Mihrab dan Soko Guru Masjid Gede Kauman Keraton	42
Gambar 4.18 Pencerahan pada malam hari	34	Gambar 5.22 Ornamen keraton pada serambi Masjid Gede Kauman Keraton	42
Gambar 4.19 Persembahyangan upacara pada malam hari Purnama Tilem	34	Gambar 5.23 Bentuk dasar dari Candi Prambanan	42
Gambar 4.20 Pencerahan alami	34	Gambar 5.24 Aksonometri Candi Sewu dan Foto Candi Gedong Songo	42
Gambar 4.21 Pencerahan langsung dan tidak langsung	35	Gambar 5.25 Tampak Luar Bangsal Keraton	42
Gambar 4.22 Pencerahan buatan	35	Gambar 5.26 Pola tata halaman pada Pura Giri Natha, Semarang	43
Gambar 4.23 Struktur padamasana candi	37	Gambar 5.27 Pola Tri Mandala dan ruang-ruang pada Pura Giri Natha, Semarang	44
Gambar 4.24 Struktur rangka rumah tradisional Jawa	37	Gambar 5.28 Denah Komplek Pura Besakih	45
Gambar 4.25 Program tapak	38	Gambar 5.29 Denah Komplek Pura Penataran Agung, Bali	45
		Gambar 5.30 Denah Komplek Pedarman	45
BAB. V KAJIAN TEORI			
Gambar 5.1 Candi Wukir, Magelang	39		
Gambar 5.2 Candi Prambanan, Klaten	39		
Gambar 5.3 Sektor/bagian Guru, Pananggap dan Emper	40		
Gambar 5.4 Bentuk dasar atap Joglo	40		
Gambar 5.5 Tampak depan skematik dari dhapur griya Jawa (sektor guru saja) tampak samping, semuanya membentuk geometri segitiga	40		
Gambar 5.6 Kuil Bhima dan Draupadi, Komplek Kuil Arjuna Ratha, Mahabalipuram, India,	41		
Gambar 5.7 Kuil Shore, India Selatan	41		
Gambar 5.8 Kuil Arjuna dan Kuil Nakula Sahadeva, Komplek Kuil Arjuna Ratha, Mahabalipuram, India	41		